
PENGARUH HASIL UNDERWRITING, RISK BASED CAPITAL DAN PEMBAYARAN KLAIM TERHADAP PROFITABILITAS PERUSAHAAN ASURANSI JIWA YANG TERDAFTAR DI OTORITAS JASA KEUANGAN (OJK) PERIODE 2019-2021

Oleh

Hendy Satria¹, Putri Dwi Novrina², Riska Erviolita³, Vanisa Meifari⁴

^{1,2,3,4} Program Studi Akuntansi, STIE Pembangunan Tanjungpinang

Email: ¹hendysatria91@gmail.com, ²pdnovrina13@gmail.com,

³riskaerviolita@gmail.com, ⁴vanisameifari@yahoo.co.id

Article History:

Received: 02-12-2023

Revised: 09-12-2023

Accepted: 05-01-2024

Keywords:

Hasil Underwriting, Risk Based Capital, Pembayaran Klaim, Profitabilitas

Abstract: Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh yang ditimbulkan dari Hasil Underwriting, Risk Based Capital dan Pembayaran Klaim terhadap Profitabilitas Perusahaan Asuransi Jiwa Yang Terdaftar di OJK Periode 2019-2021. Penelitian ini menggunakan sampel sebanyak 28 perusahaan asuransi jiwa yang ditentukan dengan menggunakan teknik non-probability sampling yaitu purposive sampling. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Objek penelitian ini adalah 53 perusahaan asuransi jiwa yang terdaftar di OJK dengan periode penelitian 2019-2021. Pengumpulan data menggunakan metode dokumentasi dan studi pustaka. Alat yang digunakan dalam melakukan uji pemilihan model regresi data panel, uji asumsi klasik, regresi linear berganda, dan uji hipotesis adalah Eviews versi 12. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Hasil Underwriting berpengaruh secara negatif dan signifikan terhadap Profitabilitas Perusahaan Asuransi Jiwa. Sementara, Risk Based Capital dan Pembayaran Klaim berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap Profitabilitas Perusahaan Asuransi Jiwa Yang Terdaftar di OJK periode 2019-2021. Kesimpulan dari penelitian ini yaitu Hasil Underwriting, Risk Based Capital dan Pembayaran Klaim secara simultan memiliki pengaruh terhadap Profitabilitas. Diperoleh nilai Adjusted R Square sebesar 0,176402 yang artinya seluruh variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen sebesar 17,64% sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain.

PENDAHULUAN

Profitabilitas perusahaan asuransi bisa diukur dengan menggunakan *return on assets* dan *return on equity* untuk menilai apakah perusahaan asuransi dapat mengelola aset dan ekuitas terhadap laba bersih yang dihasilkan dari pendapatan premi dan pendapatan investasi. Menurut Lestari dan Sugiharto pada (Sastri et al., 2017), ROA digunakan untuk mengukur keuntungan bersih yang diperoleh dari penggunaan aktiva. Semakin tinggi nilai profitabilitas (ROA) maka semakin baik kontribusi aset dalam memperoleh laba bersih. Hal

ini akan menumbuhkan ketertarikan para investor terhadap perusahaan karena tingkat pengembalian akan semakin besar. ROA dikatakan baik apabila $> 2\%$.

Tabel 1. Return on Assets Perusahaan Asuransi Jiwa Yang Terdaftar di OJK

NO	PERUSAHAAN	ROA (Y)		
		2019	2020	2021
1	<i>Manulife Indonesia</i>	1,04%	1,55%	2,13%
2	<i>Allianz Life</i>	3,07%	3,32%	1,16%
3	<i>Equity Life</i>	1,32%	1,13%	0,63%
4	<i>AJ Generali</i>	1,77%	2,65%	0,89%
5	<i>Prudential Life</i>	5,84%	6,19%	4,59%

Sumber : Laporan Keuangan Perusahaan Asuransi Jiwa Periode 2019-2021, yang diolah kembali

Berdasarkan data dari tabel 1., menunjukkan Profitabilitas (ROA) yang tidak stabil dan cenderung mengalami penurunan pada periode yang sama yaitu tahun 2021. Beberapa perusahaan asuransi jiwa yang mengalami penurunan drastis seperti *Allianz Life* mengalami penurunan ROA pada tahun 2021 sebesar 1,16% yang sebelumnya mencetak ROA sebesar 3,32%, *AJ Generali* di tahun 2021 sebesar 0,89% dan tahun sebelumnya 2,65%, serta *Prudential Life* di tahun 2021 sebesar 4,59% dan tahun sebelumnya 6,19%. Walaupun *Prudential Life* mengalami penurunan ROA tetapi perusahaan masih dikatakan baik dalam mengelola aset untuk menghasilkan laba bersih karena ROA menunjukkan angka $> 2\%$.

Tabel 2. Hasil Underwriting Perusahaan Asuransi Jiwa Yang Terdaftar di OJK

NO	PERUSAHAAN	Hasil Underwriting (X1)		
		2019	2020	2021
1	<i>Manulife Indonesia</i>	4.499.704	4.901.058	7.531.235
2	<i>Allianz Life</i>	2.918.628	2.809.948	1.900.830
3	<i>Equity Life</i>	396.753	280.389	361.854
4	<i>AJ Generali</i>	1.285.088	-163.030	-777.888
5	<i>Prudential Life</i>	5.263.331	6.318.145	2.536.949

Sumber : Laporan Keuangan Perusahaan Asuransi Jiwa Periode 2019-2021, yang diolah kembali

Hasil *underwriting* mengalami penurunan pada perusahaan asuransi jiwa di Indonesia seperti pada tahun 2020 *Allianz Life* sebesar Rp 2,8 triliun dan pada tahun 2021 turun hingga Rp 1,9 triliun. Hasil *underwriting Prudential Life* pada tahun 2020 sebesar Rp 6,3 triliun juga mengalami penurunan pada tahun 2021 sebesar Rp 2,5 triliun. Lalu, *Manulife Indonesia* pada tahun 2020 memiliki hasil *underwriting* sebesar Rp 4,9 triliun dan naik pada tahun 2021 sebesar Rp 7,5 triliun. Berdasarkan tabel 1. pada tahun 2021 *Allianz Life* dan *Prudential Life* juga mengalami penurunan profitabilitas dan *Manulife Indonesia* pada tahun 2021 mengalami kenaikan profitabilitas yang mana dalam penelitian (Prahasti, 2020) dinyatakan bahwa semakin rendah hasil *underwriting* maka laba perusahaan asuransi juga semakin menurun dan sebaliknya.

Namun, di lain sisi pada *Equity Life* terdapat kenaikan hasil *underwriting* pada tahun 2020 sebesar Rp 280 miliar dan tahun 2021 sebesar Rp 361 miliar serta pada *AJ Generali* pada tahun 2019 hasil *underwriting* sebesar Rp 1,2 triliun mengalami penurunan hingga Rp

-163 miliar di 2020. Sedangkan, berdasarkan tabel 1. profitabilitas *Equity Life* pada tahun 2021 mengalami penurunan dari tahun sebelumnya dan profitabilitas *AJ Generali* pada tahun 2020 mengalami kenaikan dari tahun sebelumnya. Hal ini sejalan dengan penelitian (Setyaningsih et al., 2021) yang menyatakan bahwa saat hasil *underwriting* naik maka profitabilitas akan turun atau sebaliknya.

Tabel 3. Risk Based Capital Perusahaan Asuransi Jiwa Yang Terdaftar di OJK

NO	PERUSAHAAN	Risk Based Capital (X ₂)		
		2019	2020	2021
1	<i>Manulife Indonesia</i>	1.014%	943%	825%
2	<i>Allianz Life</i>	340%	472%	405%
3	<i>Equity Life</i>	277%	278%	237%
4	<i>AJ Generali</i>	423%	475%	398%
5	<i>Prudential Life</i>	678%	549%	479%

Sumber : Laporan Keuangan Perusahaan Asuransi Jiwa Periode 2019-2021, yang diolah kembali Pemerintah menetapkan bahwa batas *Risk Based Capital* yang harus dicapai setiap perusahaan asuransi adalah > 120%.

Berdasarkan tabel 1. dan 3., perusahaan yang telah memenuhi *Risk Based Capital* namun berbanding terbalik pada nilai profitabilitas (ROA) adalah *Manulife Indonesia* pada tahun 2019 RBC sebesar 1.014% namun nilai ROA sebesar 1,04%. *AJ Generali* RBC tahun 2021 sebesar 398% namun nilai ROA sebesar 0,89%. Pada perusahaan *Equity Life* tahun 2021 nilai RBC sebesar 237% namun nilai ROA sebesar 0,63%. Ketiga perusahaan tersebut memiliki nilai RBC yang lebih tinggi dari batas yang ditetapkan tetapi memiliki nilai ROA dibawah dari 2%.

Tabel 4. Pembayaran Klaim Perusahaan Asuransi Jiwa Yang Terdaftar di OJK

NO	PERUSAHAAN	Pembayaran Klaim (X ₃)		
		2019	2020	2021
1	<i>Manulife Indonesia</i>	2.416.027	2.513.935	3.274.506
2	<i>Allianz Life</i>	7.837.308	11.212.076	13.493.739
3	<i>Equity Life</i>	368.461	364.223	497.011
4	<i>AJ Generali</i>	774.855	2.035.590	2.655.403
5	<i>Prudential Life</i>	15.611.720	12.833.510	16.603.781

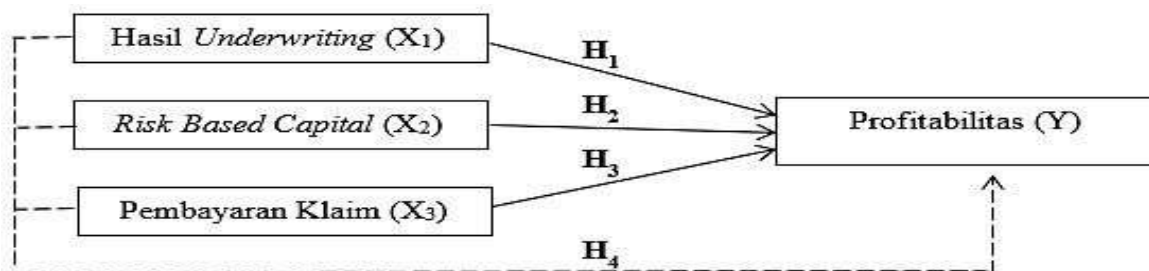
Sumber : Laporan Keuangan Perusahaan Asuransi Jiwa Periode 2019-2021, yang diolah kembali

Berdasarkan data diatas, menunjukkan pembayaran klaim yang mengalami fluktuasi dan bersifat stabil pada tiap periode. Perusahaan asuransi dengan pembayaran klaim paling tinggi adalah *Prudential Life* pada tahun 2021 sebesar Rp 16 triliun yang mana di 2021 *Prudential Life* mengalami penurunan ROA sebesar 4,59%. *Allianz Life* mengalami kenaikan pembayaran klaim di tahun 2021 sebesar Rp 13 triliun dan disaat yang sama ROA turun sebesar 1,16%. Hal ini sejalan dengan penelitian (Nurrosis & Rahayu, 2020) yang menyatakan profitabilitas akan menurun jika frekuensi pembayaran klaim tinggi. Namun, tahun 2020 *Allianz Life* membebaskan pembayaran klaim yang tinggi sebesar Rp 11 triliun dan ROA mengalami peningkatan sebesar 3,32%. *Manulife Indonesia* tahun 2021 mengalami peningkatan pembayaran klaim sebesar Rp 3,2 triliun dan ROA yang meningkat sebesar 2,13%. Hal tersebut sesuai dengan penelitian (Nursalamah et al., 2021) dan (Yudha Rivaldo

& Wahasumiah, 2022) yang menyatakan apabila klaim mengalami kenaikan maka laba akan meningkat dan begitu sebaliknya.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk menguji secara parsial dan simultan pengaruh variabel independen yaitu Hasil *Underwriting*, *Risk Based Capital* dan Pembayaran Klaim Terhadap variabel dependen Profitabilitas Perusahaan Asuransi Jiwa Yang Terdaftar di OJK Periode 2019- 2021.

Gambar 1.
Kerangka Pemikiran



Sumber : Konsep penelitian (2023)

Hasil *Underwriting*

Menurut (Hidayati Nasution & Tri Nanda, 2020) hasil *underwriting* adalah proses pemilihan risiko dengan cara mengelompokkan risiko yang dinilai baik atau menguntungkan bagi perusahaan asuransi dan terbebas dari penjaminan risiko yang besar dikemudian hari guna untuk memperoleh laba perusahaan secara maksimal. Berdasarkan penelitian yang dilakukan (Sastri et al., 2017) persamaan yang digunakan untuk menghitung nilai hasil *underwriting* adalah sebagai berikut:

$$\text{Hasil Underwriting} = \text{Pendapatan Premi} - (\text{Beban Klaim} + \text{Beban Komisi})$$

Sumber : (Sastri et al., 2017)

Pendapatan *underwriting* yang dapat membayar seluruh beban *underwriting* akan menyebabkan kelebihan dana yang disebut hasil *underwriting*, sehingga jika semakin tinggi hasil *underwriting* maka laba perusahaan juga semakin meningkat dan begitu sebaliknya. Pendapat ini didukung oleh penelitian terdahulu (Alamsyah, 2021; Oktivia Denovis et al., 2022; Prahasti, 2020; Sastri et al., 2017) yang memiliki hasil penelitian bahwa hasil *underwriting* berpengaruh secara positif signifikan terhadap profitabilitas perusahaan asuransi jiwa.

Berdasarkan teori dan hasil dari penelitian terdahulu, maka hipotesis pertama pada penelitian ini adalah:

H₁ : Hasil *Underwriting* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas.

Risk Based Capital

Menurut (Hidayat et al., 2021) *risk based capital* adalah cadangan wajib atas modal minimum yang harus dimiliki perusahaan asuransi dalam mengantisipasi risiko-risiko yang mungkin timbul secara mendadak dan bersifat merugikan. Berdasarkan PMK Republik Indonesia Nomor 11/PMK.010/2011, rumus untuk menghitung pencapaian tingkat solvabilitas adalah:

Tabel 5. Rasio Pencapaian Tingkat Solvabilitas (RBC)

NO	KETERANGAN	JUMLAH
1.	Tingkat Solvabilitas	
	a. Aset yang diperkenankan	xxx
	b. Liabilitas (kecualipinjaman subordinasi)	xxx
	c. Jumlah Tingkat Solvabilitas (1a+1b)	xxx
2.	Modal Minimum Berbasis Risiko (MMBR)	
	a. Risiko Kredit	xxx
	b. Risiko Likuiditas	xxx
	c. Risiko Pasar	xxx
	d. Risiko Asuransi	xxx
	e. Risiko Operasional	xxx
	f. Jumlah MMBR(2a+2b+2c-+2d+2e)	xxx
3.	Kelebihan (Kekurangan) Batas Tingkat Solvabilitas (1c-2f)	xxx
4.	Rasio Pencapaian Solvabilitas (%) (1c÷2f)	xxx

Sumber : Peraturan Menteri Keuangan Nomor 11/PMK.010/2011

Jika *Risk Based Capital* bernilai stabil, maka perusahaan asuransi menghindari penyerapan risiko yang terlalu tinggi dan pertanggung jawaban asuransi dibatasi oleh besar modal yang dimiliki sehingga risiko yang ditanggung akan menurun dan modal akan digunakan untuk meningkatkan profitabilitas perusahaan asuransi. Pendapat ini didukung oleh penelitian terdahulu (Agustiranda & Bakar, 2019; Alamsyah, 2021; Hidayati Nasution & Tri Nanda, 2020; Nurrosi & Rahayu, 2020) yang memiliki hasil penelitian bahwa *risk based capital* berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap profitabilitas perusahaan asuransi. Berdasarkan teori dan hasil dari penelitian terdahulu, maka hipotesis kedua pada penelitian ini adalah:

H₂ : *Risk Based Capital* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas.

Pembayaran Klaim

Pembayaran klaim merupakan pembayaran terhadap klaim atas risiko yang dialami pihak tertanggung sebagai hak atas penjaminan risiko sesuai dengan perjanjian atau polis yang telah disepakati dan sebagaimana kewajiban perusahaan asuransi atas premi yang telah dibayarkan tertanggung. Pembayaran klaim adalah salah satu unsur pembentuk laba/rugi yang didapat dari jumlah klaim dan manfaat dibayar yang dihitung sebagai beban klaim pada laporan laba rugi perusahaan asuransi. Pembayaran klaim pada perusahaan asuransi jiwa merupakan hasil dari penyerapan risiko yang dilakukan dengan cara melakukan pembayaran ketika permintaan penjaminan risiko diajukan. Apabila pembayaran klaim mengalami kenaikan maka profitabilitas akan menurun karena klaim adalah suatu beban yang harus dibayarkan oleh perusahaan asuransi dengan menggunakan cadangan premi yang dapat menurunkan laba bersih perusahaan asuransi jiwa.

Pendapat ini didukung oleh penelitian terdahulu (Alamsyah, 2021; Nurrosi & Rahayu, 2020; Wahyono et al., 2021) yang memiliki hasil penelitian bahwa pembayaran klaim memiliki pengaruh yang negatif dan signifikan terhadap profitabilitas perusahaan. Berdasarkan teori dan hasil dari penelitian terdahulu maka hipotesis ketiga pada penelitian ini adalah:

H₃ : Pembayaran Klaim berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Profitabilitas.

Profitabilitas

Menurut (Horne & Wachowicz, 2012), menjelaskan bahwa ROA mengukur efektivitas penggunaan seluruh aktiva yang dimiliki perusahaan dalam menghasilkan laba; kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba dari modal yang ditanamkan. Semakin tinggi nilai ROA menunjukkan kinerja perusahaan yang semakin baik dalam memperoleh laba dengan menggunakan total aset yang dimiliki. Profitabilitas diukur menggunakan *Return on Assets* (ROA) dengan persamaan sebagai berikut:

$$\text{Return on Assets (ROA)} = \frac{\text{Laba Setelah Bunga dan Pajak}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

Sumber : (Desiana, 2019)

Untuk dapat meningkatkan profitabilitas perusahaan asuransi jiwa, maka faktor-faktor yang mempengaruhi profitabilitas pada perusahaan asuransi jiwa adalah hasil *underwriting*, *risk based capital* dan pembayaran klaim.

Pendapat ini didukung oleh penelitian terdahulu (Alamsyah, 2021) yang memiliki hasil penelitian bahwa terdapat pengaruh antara hasil *underwriting*, *risk based capital*, dan pembayaran klaim terhadap profitabilitas perusahaan asuransi. Berdasarkan teori dan hasil dari penelitian terdahulu, maka hipotesis keempat pada penelitian ini adalah:

H₄ : Hasil *Underwriting*, *Risk Based Capital* dan Pembayaran Klaim berpengaruh terhadap Profitabilitas.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder berupa buku cetak, artikel jurnal, dan laporan keuangan tahunan yang terdiri dari laporan laba rugi, neraca, dan rasio kesehatan keuangan perusahaan asuransi jiwa yang terdaftar di OJK periode 2019-2021. Dalam penelitian ini sumber data diperoleh dari *website* resmi masing-masing perusahaan asuransi jiwa yang telah mempublikasikan laporan keuangan tahunan periode 2019-2021.

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan asuransi jiwa yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sebanyak 53 perusahaan asuransi jiwa pada periode tahun 2019 hingga 2021. Teknik sampling pada penelitian ini adalah *non-probability sampling* jenis *purposive sampling*. Rangkaian prosedur pemilihan dan perhitungan jumlah sampel dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 6. Kriteria Pengambilan Sampel

No	Keterangan	Jumlah
1	Perusahaan Asuransi Jiwa Yang Terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Periode 2019-2021	53
Dikurangi :		
2	Perusahaan asuransi jiwa yang tidak konsisten mempublikasikan laporan keuangan tahunan pada periode tahun 2019-2021.	(4)
3	Perusahaan asuransi jiwa yang tidak memiliki data lengkap terkait variabel penelitian yaitu <i>return on assets</i> (ROA), hasil <i>underwriting</i> , <i>risk based capital</i> , dan pembayaran klaim.	(5)
4	Perusahaan asuransi jiwa yang tidak memiliki laba positif selama periode penelitian 2019-2021	(16)
Jumlah Sampel		28
Periode Pengamatan		3
Jumlah Data		84

Sumber : Konsep penelitian (2023)

Dalam mengumpulkan data, penelitian ini menggunakan metode dokumentasi yaitu cara mengumpulkan dan mengkaji data melalui data yang telah tersedia sebagai sumber informasi. Selain itu, juga menggunakan teknik studi pustaka yaitu kegiatan pencarian menggunakan berbagai sumber tertulis seperti buku, artikel, jurnal, maupun dokumen lainnya (Sugiyono, 2019).

Dalam mengolah data, penelitian ini menggunakan alat bantu yaitu aplikasi *Microsoft Excel 2019*. Sementara dalam menganalisis data, penelitian ini menggunakan alat bantu yaitu *software Eviews* versi 12. Teknik analisis data meliputi statistik deskriptif, pemilihan model regresi data panel (uji *chow*, uji *hausman* dan uji *lagrange multiplier*), uji asumsi klasik (uji normalitas, uji multikolinieritas, uji heteroskedastisitas dan uji autokorelasi), analisis regresi linear berganda dan uji hipotesis (uji *t*, uji *f* dan koefisien determinasi).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Jumlah sampel yang terpilih berdasarkan kriteria pengambilan sampel sebanyak 28 perusahaan asuransi jiwa. Periode penelitian 2019-2021 sehingga diperoleh jumlah 84 amatan laporan keuangan tahunan.

, peneliti membuat model regresi data panel dan memilih model terbaik dengan melakukan uji *chow*, uji *hausman*, dan uji *lagrange multiplier* sebagai berikut:

1. Uji Chow

Gambar 2.
Hasil Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests			
Equation: MODEL_FEM			
Test cross-section fixed effects			
Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	5.935858	(27,53)	0.0000
Cross-section Chi-square	116.949705	27	0.0000

Sumber : Data diolah Eviews 12

Berdasarkan hasil uji diatas menunjukkan nilai probabilitas chi square sebesar 0,0000 < 0,05 yang artinya model yang terpilih pada uji *chow* adalah *fixed effect model*.

2. Uji Hauman

Gambar 3.

Correlated Random Effects - Hausman Test			
Equation: MODEL_REM			
Test cross-section random effects			
Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	3.822612	3	0.2813

Hasil

Uji Hauman

Sumber : Data diolah Eviews 12

Berdasarkan hasil uji diatas menunjukkan nilai probabilitas *cross section random* sebesar 0,2813 > 0,05 yang artinya model yang terpilih pada uji *hausman* adalah *random effect model*.

3. Uji Lagrange Multiplier

Gambar 4.
Hasil Uji Lagrange Multiplier
 Lagrange Multiplier Tests for Random Effects
 Null hypotheses: No effects
 Alternative hypotheses: Two-sided (Breusch-Pagan) and one-sided (all others) alternatives

	Test Hypothesis		
	Cross-section	Time	Both
Breusch-Pagan	29.25599 (0.0000)	0.138480 (0.7098)	29.39447 (0.0000)

Sumber : Data diolah Eviews 12

Berdasarkan hasil uji diatas menunjukkan nilai LM statistik sebesar 29,25599 > 7,8147 (nilai kritis) dan probabilitas sebesar 0,0000 < 0,05 yang berarti model terbaik untuk regresi data panel pada uji lagrange multiplier adalah *random effect model*.

Gambar 5.
Random Effect Model

Dependent Variable: LN_ROA
 Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)
 Date: 05/05/23 Time: 18:50
 Sample: 2019 2021
 Periods included: 3
 Cross-sections included: 28
 Total panel (balanced) observations: 84
 Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-8.333673	2.379676	-3.502020	0.0008
LN_UW	-0.140425	0.064935	-2.162550	0.0336
LN_RBC	0.324693	0.151208	2.147329	0.0348
LN_KLAIM	0.271924	0.068421	3.974286	0.0002

Effects Specification		S.D.	Rho
Cross-section random		0.740394	0.6443
Idiosyncratic random		0.550182	0.3557

Weighted Statistics			
R-squared	0.206170	Mean dependent var	-1.667876
Adjusted R-squared	0.176402	S.D. dependent var	0.609364
S.E. of regression	0.653003	Sum squared resid	24.46500
F-statistic	6.925756	Durbin-Watson stat	1.934963
Prob(F-statistic)	0.000333		

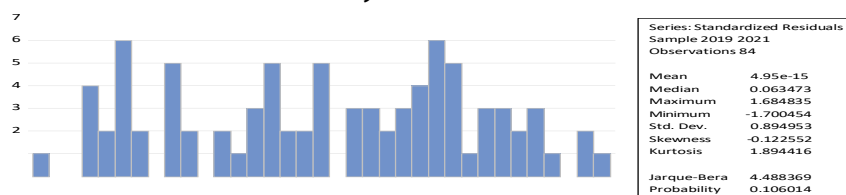
Unweighted Statistics			
R-squared	0.162506	Mean dependent var	-4.230272
Sum squared resid	66.47814	Durbin-Watson stat	0.712097

Sumber : Data diolah Eviews 12

Setelah diperoleh model terbaik pada penelitian ini, diperlukan uji asumsi klasik sebagai berikut:

4. Uji Normalitas

Gambar 6.
Hasil Uji Normalitas



Sumber : Data diolah Eviews 12

Berdasarkan hasil uji diatas, setelah dilakukannya transformasi data menjadi logaritma natural, menunjukkan bahwa nilai probabilitas Jarque-Bera sebesar 0,106014 > 0,05 yang berarti dapat disimpulkan bahwa data telah terdistribusi secara normal.

5. Uji Multikolinieritas

	LN_UW	LN_RBC	LN_KLAIM
LN_UW	1.000000	-0.282861	0.313928
LN_RBC	-0.282861	1.000000	-0.273796
LN_KLAIM	0.313928	-0.273796	1.000000

Gambar 7.

Hasil Uji Multikolinieritas

Sumber : Data diolah Eviews 12

Berdasarkan hasil uji diatas, nilai korelasi antar variabel bebas $< 0,80$ yang dapat disimpulkan bahwa data antar variabel bebas dalam penelitian ini tidak terjadi masalah multikolinieritas.

6. Uji Heteroskedastisitas

Gambar 8.

Hasil Uji Heteroskedastisitas

Dependent Variable: RESABS
Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)
Date: 06/04/23 Time: 23:43
Sample: 2019 2021
Periods included: 3
Cross-sections included: 28
Total panel (balanced) observations: 84
Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.805733	0.598617	1.345990	0.1821
LN_UW	-0.010621	0.018519	-0.573506	0.5679
LN_RBC	-0.042579	0.033148	-1.284513	0.2027
LN_KLAIM	-0.003035	0.015432	-0.196683	0.8446

Sumber : Data diolah Eviews 12

Berdasarkan hasil uji diatas menunjukkan nilai probabilitas masing-masing variabel bebas yaitu variabel hasil *underwriting* $0,5679 > 0,05$, *risk based capital* $0,2027 > 0,05$ dan pembayaran klaim $0,8446 > 0,05$ yang dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini tidak terdapat masalah pada heteroskedastisitas.

7. Uji Autokorelasi

Gambar 9.

Hasil Uji Durbin Watson

Weighted Statistics			
R-squared	0.206170	Mean dependent var	-1.667876
Adjusted R-squared	0.176402	S.D. dependent var	0.609354
S.E. of regression	0.553003	Sum squared resid	24.46500
F-statistic	6.925756	Durbin-Watson stat	1.934963
Prob(F-statistic)	0.000333		
Unweighted Statistics			
R-squared	0.162506	Mean dependent var	-4.230272
Sum squared resid	66.47814	Durbin-Watson stat	0.712097

Sumber : Data diolah Eviews 12

Berdasarkan hasil uji atas, menunjukkan nilai *Durbin-Watson stat* adalah sebesar 1,934963 sehingga $dW = 1,934963$.

Selanjutnya, untuk menentukan nilai dL dan dU dapat dilihat pada tabel *Durbin Watson* 0,05

atau 5% dengan kriteria yang sesuai pada penelitian ini yaitu k (jumlah variabel bebas) = 3 dan n (jumlah data sampel) = 84 sehingga diperoleh perbandingan sebagai berikut:



Dari perbandingan diatas maka dapat disimpulkan bahwa nilai $dU = 1,7199 < \text{nilai } dW = 1,9349$ dan $< \text{dari } 4-dU = 2,2801$ sehingga dapat dinyatakan bahwa dalam penelitian ini tidak ada masalah autokorelasi.

8. Analisis Regresi Linear Berganda

Gambar 10.

Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-8.333673	2.379676	-3.502020	0.0008
LN_UW	-0.140425	0.064935	-2.162550	0.0336
LN_RBC	0.324693	0.151208	2.147329	0.0348
LN_KLAIM	0.271924	0.068421	3.974286	0.0002

Sumber : Data diolah Eviews 12

Dari hasil analisis regresi linear berganda diatas, maka diperoleh persamaan sebagai berikut:

$$Y = -8,333673 - 0,140425X_1 + 0,324693X_2 + 0,271924X_3 + e$$

Berdasarkan rumus persamaan regresi linear berganda diatas, maka angka-angka dalam rumus tersebut memiliki arti sebagai berikut:

a. Nilai konstanta (α)

Dari hasil pengujian, diperoleh nilai konstanta (α) sebesar -8,333673. Hal ini diartikan apabila nilai variabel hasil *underwriting* (X_1), *risk based capital* (X_2) dan pembayaran klaim (X_3) sebesar 0, maka nilai variabel profitabilitas (Y) sebesar -8,333673.

b. Koefisien regresi variabel Hasil *Underwriting* (β_1)

Dari hasil pengujian, diperoleh nilai β_1 sebesar -0,140425. Hal ini diartikan setiap kenaikan hasil *underwriting* (X_1) sebesar 1 satuan, maka akan menurunkan profitabilitas (Y) sebesar -0,140425 satuan dengan asumsi variabel bebas lainnya memiliki nilai tetap.

c. Koefisien regresi variabel *Risk Based Capital* (β_2)

Dari output diatas, diperoleh nilai β_2 sebesar 0,324693. Hal ini diartikan setiap kenaikan *risk based capital* (X_2) sebesar 1 satuan, maka akan menaikkan profitabilitas (Y) sebesar 0,324693 satuandengan asumsi variabel bebas lainnya memiliki nilai tetap.

d. Koefisien regresi variabel Pembayaran Klaim (β_3)

Dari output diatas, diperoleh nilai β_3 sebesar 0,271924. Hal ini diartikan setiap kenaikan *pembayaran* klaim (X_3) sebesar 1 satuan, maka akan meningkatkan profitabilitas (Y) sebesar 0,271924 satuandengan asumsi variabel bebas lainnya memiliki nilai tetap.

9. Uji Parsial (Uji t)

Gambar 11.
Hasil Uji Parsial (Uji T)

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-8.333673	2.379676	-3.502020	0.0008
LN_UW	-0.140425	0.064935	-2.162550	0.0336
LN_RBC	0.324693	0.151208	2.147329	0.0348
LN_KLAIM	0.271924	0.068421	3.974286	0.0002

Sumber : Data diolah Eviews 12

- Berdasarkan gambar diatas, dapat dilihat bahwa variabel Hasil *Underwriting* (X_1) memiliki *coefficient* bernilai negatif sebesar 0,140425. Diketahui nilai Sig. yang diperoleh sebesar $0,0336 < 0,05$ dan nilai t_{hitung} bernilai negatif sebesar $2,162550 > t_{tabel}$ 1,66412. Dari hasil tersebut ditarik kesimpulan bahwa hipotesis pertama ditolak, dikarenakan nilai t_{hitung} bernilai negatif sehingga Hasil *Underwriting* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Profitabilitas.
- Berdasarkan gambar diatas, variabel *Risk Based Capital* (X_2) memiliki nilai *coefficient* sebesar 0,324693. Diketahui nilai Sig. sebesar $0,0348 < 0,05$ dan nilai t_{hitung} $2,147329 > t_{tabel}$ 1,66412. Dari hasil tersebut ditarik kesimpulan bahwa hipotesis kedua diterima, yaitu *Risk Based Capital* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas.
- Berdasarkan gambar diatas, variabel Pembayaran Klaim (X_3) memiliki nilai *coefficient* sebesar 0,271924. Diketahui nilai Sig. sebesar $0,0002 < 0,05$ dan nilai t_{hitung} $3,974286 > t_{tabel}$ 1,66412. Dari hasil tersebut disimpulkan bahwa hipotesis ketiga ditolak, dikarenakan nilai t_{hitung} bernilai positif sehingga Pembayaran Klaim berpengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas.

10. Uji Simultan (Uji F)

Gambar 12.
Hasil Uji Simultan (Uji F)

Weighted Statistics			
R-squared	0.206170	Mean dependent var	-1.667876
Adjusted R-squared	0.176402	S.D. dependent var	0.609354
S.E. of regression	0.553003	Sum squared resid	24.46500
F-statistic	6.925756	Durbin-Watson stat	1.934963
Prob(F-statistic)	0.000333		

Sumber : Data diolah Eviews 12

Berdasarkan gambar diatas, diketahui nilai Sig. yang diperoleh sebesar $0,003 < 0,05$ dan f_{hitung} $6,925756 > f_{tabel}$ 2,7187850. Dari hasil tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa hipotesis keempat diterima, yang artinya terdapat pengaruh secara simultan Hasil *Underwriting*, *Risk Based Capital*, dan Pembayaran Klaim terhadap Profitabilitas

11. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Berdasarkan gambar 12. diketahui bahwa nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,176402 atau 17,64%. Dari hasil tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa Hasil *Underwriting*, *Risk Based Capital* dan Pembayaran Klaim mempengaruhi Profitabilitas sebesar 17,64%, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel bebas lainnya yang tidak dimasukkan kedalam penelitian ini.

Pembahasan

- a. H1 ditolak, yang artinya Hasil Underwriting berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Profitabilitas. Hal ini dikarenakan ketika hasil underwriting perusahaan tinggi maka berarti perusahaan melakukan penyerapan risiko secara terbuka / luas dengan tidak mempertimbangkan kewajiban yang dimiliki dan risiko-risiko tidak terduga yang muncul sehingga kelebihan dana dari hasil underwriting digunakan untuk memenuhi kewajiban dan risiko-risiko tidak terduga tersebut dan bukan untuk memaksimalkan laba perusahaan. Ketika hasil underwriting menurun maka berarti perusahaan melakukan penyerapan risiko secara berhati-hati dengan mempertimbangkan modal yang dimiliki untuk memaksimalkan laba perusahaan sehingga terdapat peningkatan pada pendapatan lainnya seperti pendapatan investasi. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian terdahulu oleh (Dzaki, 2019; Setyaningsih et al., 2021) dan (Hidayati Nasution & Tri Nanda, 2020) yang memiliki hasil penelitian bahwa Hasil Underwriting berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Profitabilitas
- b. H2 diterima, yang artinya Risk Based Capital berpengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas. Hal ini dikarenakan jika RBC bernilai stabil maka pertanggungjawaban asuransi dibatasi dengan modal yang dimiliki dan perusahaan menghindari penyerapan risiko yang tinggi sehingga modal dapat digunakan untuk memaksimalkan laba. Nilai solvabilitas dan profitabilitas harus tetap stabil agar nasabah perusahaan asuransi tetap mempercayakan perusahaan dalam menjamin risiko dan hal ini dipengaruhi dengan penyerapan premi yang dibayar oleh nasabah dapat meningkatkan laba perusahaan asuransi. Hasil ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh ((Alamsyah, 2021; Hidayati Nasution & Tri Nanda, 2020; Nurrosis & Rahayu, 2020) yang memiliki hasil penelitian bahwa Risk Based Capital berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap Profitabilitas.
- c. H3 ditolak, yang artinya Pembayaran Klaim berpengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas. Hal ini dikarenakan nilai pembayaran klaim yang tinggi merupakan prestasi, citra dan eksistensi dari perusahaan asuransi yang menandakan perusahaan sebagai lembaga penjaminan risiko, telah menjalankan kewajibannya dengan baik sehingga dapat meningkatkan kepercayaan nasabah untuk terus membayar premi asuransi. Juga sebagai daya tarik bagi calon nasabah yang sedang memilih perusahaan asuransi yang baik dalam penjaminan risikonya. Hal-hal ini dapat menyebabkan peningkatan pada pendapatan perusahaan seperti pendapatan premi dan pendapatan investasi. Jika nilai pembayaran klaim menurun maka perusahaan asuransi sebagai lembaga penjaminan risiko dinilai kurang baik dalam menjalankan kewajibannya sehingga dapat mempengaruhi pola pikir dari nasabah. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Nursalamah et al., 2021; Yudha Rivaldo & Wahasusmiah, 2022) yang memiliki hasil penelitian bahwa Pembayaran Klaim berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap Profitabilitas.
- d. H4 diterima, yang artinya Hasil Underwriting, Risk Based Capital dan Pembayaran Klaim berpengaruh secara simultan terhadap Profitabilitas dengan nilai Adjusted R Square sebesar 0,1764 atau 17,64%. Hasil ini sesuai dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Alamsyah, 2021) dimana Klaim, Hasil Underwriting dan Risk Based Capital berpengaruh terhadap Profitabilitas.

KESIMPULAN

Berdasarkan pengumpulan dan hasil pengujian data yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil *Underwriting* berpengaruh secara negatif dan signifikan terhadap Profitabilitas perusahaan asuransi jiwa dengan nilai Sig. yang diperoleh sebesar $0,0336 < 0,05$ dan $t_{hitung} \text{ bernilai negatif sebesar } 2,162550 > t_{tabel} \text{ } 1,66412$.
2. *Risk Based Capital* berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap Profitabilitas perusahaan asuransi jiwa dengan nilai Sig. yang diperoleh sebesar $0,0348 < 0,05$ dan $t_{hitung} \text{ } 2,147329 > t_{tabel} \text{ } 1,66412$.
3. Pembayaran Klaim berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap Profitabilitas perusahaan asuransi jiwa dengan nilai Sig. yang diperoleh sebesar $0,0002 < 0,05$ dan $t_{hitung} \text{ } 3,974286 > t_{tabel} \text{ } 1,66412$.
4. Hasil *Underwriting*, *Risk Based Capital* dan Pembayaran Klaim berpengaruh secara simultan terhadap Profitabilitas perusahaan asuransi jiwa dengan nilai Sig. yang diperoleh sebesar $0,000333 < 0,05$ dan $f_{hitung} \text{ } 6,925756 > f_{tabel} \text{ } 2,7187850$. Diperoleh nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,1764 yang artinya Hasil *Underwriting*, *Risk Based Capital* dan Pembayaran Klaim mempengaruhi Profitabilitas perusahaan asuransi jiwa sebesar 17,64%.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah dilakukan, adapun saran yang diberikan oleh penulis dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagi peneliti selanjutnya dapat melakukan penambahan variabel bebas lain untuk diuji terhadap profitabilitas perusahaan asuransi, seperti variabel Hasil Investasi, Pendapatan Premi, Ukuran Perusahaan, Biaya Operasional, dan variabel-variabel lainnya yang telah diuji oleh peneliti sebelumnya. Selain itu, penulis juga menyarankan untuk memperluas jangkauan penelitian dengan periode penelitian yang lebih panjang di sektor perusahaan asuransi yang berbeda seperti asuransi umum dan asuransi jiwa baik dari sektor konvensional maupun syariah.
2. Bagi perusahaan asuransi jiwa diharapkan dapat meningkatkan pengawasan terhadap proses *underwriting* dalam menyeleksi risiko agar perusahaan asuransi dapat memaksimalkan laba melalui kegiatan penyerapan risiko. Diharapkan juga perusahaan dapat mempertahankan nilai *risk based capital* serta profitabilitas yang stabil dengan nilai pembayaran klaim yang memuaskan agar nasabah tetap percaya dalam menjaminkan risikonya di perusahaan tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Agustiranda, W., & Bakar, S. W. (2019). Pengaruh Pendapatan Premi, Pembayaran Klaim, Dan Risk Based Capital Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan. *JEMBATAN-Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis Dan Terapan*, 14(1).
- [2] Alamsyah, R. (2021). *The Effect of Insurance Premiums, Claims, Underwriting Results, on Profitability With a Risk-Based Minimum Capital Ratio (RBMC) as an Intervening Variable in General Insurance Companies*. *The Accounting Journal of Binaniaga*, 6(1), 61. <https://doi.org/10.33062/ajb.v6i1.434>
- [3] Desiana, L. (2019). *Analisis Laporan Keuangan : Teori dan Pemahaman Materi*. Noer Fikri.

-
- [4] Dzaki, N. A. (2019). Pengaruh Premi, Investasi, Klaim, dan *Underwriting* Terhadap Profitabilitas Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah di Indonesia Tahun 2014-2018. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB*, 9(1).
- [5] Hidayat, N. I. A., Susanti, S., & Zulaihati, S. (2021). Pengaruh Premi, Hasil Investasi dan *Risk Based Capital* terhadap Laba Perusahaan Asuransi Syariah Indonesia 2019. *Jurnal Akuntansi, Keuangan, Dan Manajemen*, 2(4), 327–344. <https://doi.org/10.35912/jakman.v2i4.552>
- [6] Hidayati Nasution, N., & Tri Nanda, S. (2020). Pengaruh Pendapatan Premi, Hasil *Underwriting*, dan *Risk Based Capital* Terhadap Laba Perusahaan Asuransi Umum Syariah. *Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 17(1), 41–55.
- [7] Horne, J. C. Van, & Wachowicz, Jhon. M. (2012). *Prinsip-Prinsip Manajemen Keuangan* (Edisi 13). Salemba Empat.
- [8] Nurrosis, D. S., & Rahayu, S. (2020). Pengaruh *Risk Based Capital*, *Premium Growth* dan Beban Klaim Terhadap Profitabilitas (*Studi Kasus pada Perusahaan Asuransi Jiwa yang Terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan Tahun 2013-2018*) *The Effect of Risk Based Capital, Premium Growth and Claim Costs on Profitability (Case Study of Life Insurance Companies Listed at Financial Services Authority in 2013-2018)*.
- [9] Nursalamah, L., Ridwan Zamzany, F., & Zulpahmi. (2021). Tingkat Premi, Klaim dan *Risk Based Capital* (RBC) Berpengaruh Terhadap Profitabilitas Perusahaan Asuransi Syariah. *Al-Urban: Jurnal Ekonomi Syariah Dan Filantropi Islam*, 5(1), 1–9. https://doi.org/10.22236/alurban_vol5/i1s1pp1-9
- [10] Oktivia Denovis, F., Arsita, S., & Tamansiswa, U. (2022). Pengaruh *Pendapatan* Premi, Hasil *Underwriting*, Hasil Investasi dan *Risk Based Capital* terhadap Laba Perusahaan Asuransi. *JRAK*, 13(1), 26–35.
- [11] Prahasti, V. (2020). Pengaruh *Pendapatan* Premi, Hasil *Underwriting*, Hasil Investasi dan *Risk Based Capital* Terhadap Laba Perusahaan Asuransi Umum Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018.
- [12] www.ojk.go.id
- [13] Sastri, I. A. I. P., Sujana, E., & Sinarwati, N. K. (2017). Pengaruh *Pendapatan* Premi, Hasil *Underwriting*, Hasil Investasi dan *Risk Based Capital* Terhadap Laba Perusahaan Asuransi (Studi Empiris pada Perusahaan Asuransi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2015). *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Undiksha*, 7(1).
- [14] Setyaningsih, R., Zanaria, Y., & Septiani, A. (2021). Pengaruh *Pendapatan* Premi, Hasil Investasi, Hasil *Underwriting* dan *Risk Based Capital* Terhadap Profitabilitas Perusahaan Asuransi (Study Empiris Pada Perusahaan Asuransi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2019). In *Jurnal Akuntansi AKTIVA* (Vol. 2, Issue 1). www.idx.co.id
- [15] Sugiyono, Prof. Dr. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Kedua). Alfabeta.
- [16] Wahyono, Nurochim, & Diah Palupi, I. (2021). The Effect of Premium Income, Claim Payment, *Risk Based Capital*, *Investment Return*, and *Underwriting Result* on the Profits of Insurance Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2015-2018 Period. *Riset Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*, 6(2), 142–153.
- [17] Yudha Rivaldo, G., & Wahasusmiah, R. (2022). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Profitabilitas Pada Perusahaan Asuransi Kerugian Yang Terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan. *Seminar Nasional GCA 2021*, 276–284.